



**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI KAUM MUDA
DALAM PERAYAAN RITUS *TOROK TAE*
DI KAMPUNG TIRUS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperolehi Gelar Serjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

AVENTUS SALENG

NPM: 17.75.6061

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

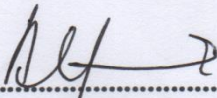
1. Nama : Aventus Saleng
2. NPM : 17. 75. 6061
3. Judul : Upaya Meningkatkan Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Ritus *Torok Tae* di Kampung Tirus

4. Pembimbing:

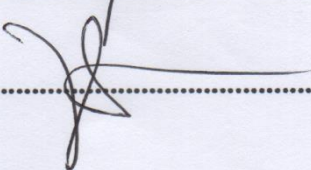
1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)

: 

2. Alfonsus Mana, Drs. Lic.

: 

3. Yanuarius Hilarius Role, S.Fil., Lic

: 


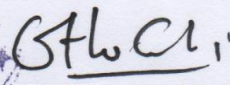
5. Tanggal diterima

: 03 JUNI 2020

6. Mengesahkan:
Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Ketua STFK Ledalero

 
Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

03 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Alfonsus Mana, Drs. Lic.

: *Alf*

2. Yanuarius Hilarius Role, S.Fil., Lic

: *YHR*

3. Dr. Yosef Keladu

: *YK*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aventus Saleng

NPM : 17. 75. 6061

menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Rirus *Torok Tae* di Kampung Tirus” merupakan benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri untuk memenuhi tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Karya ilmiah ini bukan merupakan tindakan plagiat dari karya ilmiah tulisan orang atau lembaga lain. Semua karya orang atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disertakan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau sejenisnya di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya perolehi dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2021

Yang Menyatakan

Aventus Saleng

KATA PENGANTAR

Globalisasi merupakan suatu pola kehidupan yang mendunia ditandai dengan proses menjadikan dunia sebagai jaringan suatu masyarakat global. Di era sekarang ini, globalisasi menjadi tolok ukur perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat. Hal ini dapat dilihat dari perubahan dan perkembangan dunia yang memudahkan akses komunikasi dan akses untuk menciptakan sesuatu yang canggih. Tentunya perkembangan hal-hal semacam itu dapat membantu manusia dalam melakukan tugas sehari-hari. Artinya segala kebutuhan manusia dapat dimudahkan dengan bantuan teknologi yang canggih. Namun, di sisi lain patut juga diakui bahwa seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi manusia seolah dihipnotis dan dikuasai oleh teknologi ciptaan sendiri. Teknologi seolah menjadi tuan dan manusia adalah hamba dari ciptaannya sendiri. Dengan demikian tidak dipungkiri bahwa bahaya dari teknologi yang adalah ciptaan manusia sendiri dapat menjadi racun dan petaka bagi manusia.

Ancaman dari perkembangan teknologi dapat dirasakan oleh manusia ketika adanya dehumanisasi yang terus menggema di seantero dunia. Manusia mengalami kemerosotan moral dalam menanggapi realitas sosial yang terjadi. Serentak ia dijadikan sebagai obyek dari sesamanya, artinya di tengah situasi kemajuan dunia, hadir sekelompok orang yang dengan kekuatannya menghancurkan manusia lain sebagai sesamanya. Adanya peperangan dan upaya untuk membasmi sesama yang lain merupakan bagian dari kemajuan teknologi yang melahirkan senjata-senjata penghancur manusia dan dunia. Sementara di sisi lain hilangnya nilai moral dan kebudayaan sebagai warisan leluhur juga menjadi tanda bahwa manusia sudah mulai lupa akibat dikuasai oleh kecanggihan dunia komunikasi dan lain sebagainya.

Bertolak dari dampak kemajuan dunia yang cenderung menyudutkan budaya dan nilai-nilai kearifan lokal maka skripsi dengan judul, “Upaya Meningkatkan Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Rirus *Torok Tae* di Kampung Tirus”, hendak

melihat sejauh mana kemajuan teknologi khususnya perkembangan dunia komunikasi digital mempengaruhi anak muda di desa Rana Gapang, Kec. Elar Kabupaten Manggarai Timur. Tentunya keprihatinan terhadap degradasi kebudayaan itu perlu mendapat ruang untuk segera diatasi sehingga dengan demikian kecintaan terhadap nilai-nilai lokal dan kebudayaan dapat menguat kembali, khususnya perayaan ritus *torok tae* di dalam lingkaran masyarakat.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini tidak terlepas dari bantuan dan uluran kasih dari orang lain terisitimewa dalam bentuk gagasan, kritik, usul dan saran yang membangun. Semuanya itu demi mendukung penulis dalam merampungkan skripsi ini. Oleh karena itu dalam lembaran ini penulis hendak mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu penulis.

1. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Maumere yang telah menyediakan fasilitas pendidikan guna memperlancar proses perkuliahan serta menjadi wahana untuk mengenyam ilmu pengetahuan serta mempersiapkan penulis untuk meningkatkan daya pikir kritis dan bijaksana.
2. Alfonsus Mana, Drs. Lic, yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga dan waktu untuk memimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.
3. Yanuarius Hilarius Role, S.Fil., Lic, yang telah bersedia menjadi penguji.
4. Kedua orangtua yang tercinta Bapak Andreas Nggola, Mama Maria Laung dan keluarga penulis terlebih khusus Kakak Emanuel Sens, Indrawari Ati, Damianus Lolang, Maksima Alfrida Jenima, Inosensius Janu, Lydia Alfanita, Adik Angglus Jusen, dan Scolastika Atriani Rawi yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam bentuk apapun.
5. Bapak Sebastianus Sondong, Bapak Silfanus Nggala, Bapak Silfanus Selung, Bapak Rikardu Nyoman, Bapak Tobias Dak, dan Bapak

Kornelis Bawa yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk penulis dalam melakukan penelitian lapangan, khususnya dalam memberikan gagasan bermutu.

6. Pater Renyar Q. Dabu, CRS, Superior Ordo Somascan Indonesia yang telah menyediakan sarana dan memberikan motivasi, dukungan serta menyumbangkan gagasan penting dalam tulisan ini.
7. Pater Moses Sma, CRS, Formator Seminarian Sonascan Maumere, Indonesia yang telah bersusah payah mendidik dan mengarahkan ide dan gagasan dalam tulisan ini.
8. Ketigabelas saudara seangkatan penulis terlebih khusus saudara Arnoldus Aliando Bewat yang telah meluangkan waktunya dalam mengarahkan dan menyumbang ide-ide berlian dalam tulisan ini.
9. Kepada semua pihak yang penulis tidak sertakan namanya satu persatu dalam bagian ini. Semoga segala kebaikan dan jasa kalian dibalas oleh kemurahan Tuhan.

Penulis sungguh menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat jauh dari sempurna. Demi menyempurnakan tulisan ini, saran, usulan, kritikan dan masukan dari semua pihak sangat dibutuhkan.

Ledalero, 25 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II MENGENAL KEBUDAYAAN	10
2.1 Pengertian Kebudayaan	10
2.1.1 Pengertian Menurut Asal Kata	10
2.1.2 Pengertian Kebudayaan	11
2.1.3 Pengertian Menurut Para Ahli	11
2.2 Unsur-Unsur Kebudayaan	16
2.2.1 Simbol-Simbol	17
2.2.2 Bahasa	17
2.2.3 Nilai-Nilai	18
2.2.4 Norma-Norma	18
2.3 Mengenal Budaya Lokal	20
2.3.1 Pengertian Budaya Lokal	20
2.3.2 Budaya Lokal sebagai Warisan Leluhur	20

2.3.3	<i>Torok Tae</i> Sebagai Budaya Lokal dalam Lingkaran Masyarakat Kampung Tirus	21
2.4	Kesimpulan	22
BAB III MENGENAL KAMPUNG TIRUS DAN RITUS <i>TOROK TAE</i> ...		23
3.1	Selayang Pandang Tentang Kampung Tirus	23
3.1.1	Keadaan Alam dan Penduduk	24
3.1.2	Keadaan Ekonomi dan Pendidikan	25
3.1.2.1	Ekonomi	25
3.1.2.2	Pendidikan	27
3.1.3	Sistem Kepercayaan	29
3.1.4	Kondisi Budaya	33
3.1.4.1	Bahasa	33
3.1.4.2	Kesenian	34
3.1.4.3	Kerajinan	35
3.2	Ritus <i>Torok Tae</i>	36
3.2.1	Pengertian <i>Torok Tae</i>	36
3.2.1.1	Pengertian Menurut Asal Kata	36
3.2.1.2	Pengertian Menurut Beberapa Tokoh/Ahli	37
3.2.2	Siapa yang Membawakan <i>Torok Tae</i>	38
3.2.3	Proses/Struktur Ritus <i>Torok Tae</i>	39
3.2.3.1	Ritus <i>Wuad Wa'i Ngo Sekolah</i> (Memberi Bekal dan Pesan kepada Anak Sekolah)	39
3.2.3.1.1	Pembukaan	39
3.2.3.1.2	Disampaikan Maksud dan Tujuan Upacara	40
3.2.3.1.3	<i>Toto Urat Manuk</i> (Memperlihatkan Usus Ayam)	41
3.2.3.2	Ritus <i>Teing Hang</i> (Persembahan kepada Leluhur)	42
3.2.3.2.1	Pembukaan	42
3.2.3.2.2	Ritus <i>Teing Hang</i> Dimulai	43
3.2.3.2.3	<i>Toto Urat Manuk</i> (Memperlihatkan Usus Ayam)	45

3.2.4	Macam-Macam <i>Torok Tae</i>	45
3.3	Makna dan Fungsi <i>Torok Tae</i> bagi Masyarakat	48
3.3.1	Makna <i>Torok Tae</i>	48
3.3.1.1	Makna Religius	48
3.3.1.2	Makna Historis	49
3.3.1.3	Makna Persaudaraan	50
3.3.2	Fungsi <i>Torok Tae</i>	50
3.3.2.1	Fungsi Magis	50
3.3.2.2	Fungsi Ajaran Hidup	51
3.4	Tuhan dalam <i>Torok Tae</i> Sebagai Doa Sastrawi	
	dalam Ritus Keagamaan	51
3.4.1	<i>Torok Tae</i> Sebagai Doa Puitis	51
3.4.2	Totalitas Diri dalam <i>Torok Tae</i>	52
3.4.3	Totalitas Kehidupan di dalam <i>Torok Tae</i>	52
3.5	Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Ritus <i>Torok Tae</i>	54
3.5.1	Pengertian Partisipasi	54
3.5.2	Pengertian Kaum Muda	54
3.6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kaum Muda	
	Tidak Berpartisipasi dalam Perayaan Ritus <i>Torok Tae</i>	55
3.6.1	Faktor Internal	56
3.6.2	Faktor Eksternal	56
3.7	Kesimpulan	57
 BAB IV UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI		
KAUM MUDA DALAM PERAYAAN RITUS		
	<i>TOROK TAE</i> DI KAMPUNG TIRUS	58
4.1	Pranata Keluarga	58
4.1.1	Pengertian Keluarga	58
4.1.2	Fungsi Keluarga	59
4.1.3	Tujuan Keluarga	61

4.1.4	Peran Keluarga dalam Pendidikan Budaya Lokal bagi Anak	61
4.1.5	Peran Pranata Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Ritus <i>Torok Tae</i> di Kampung Tirus	65
4.2	Pranata Pendidikan	66
4.2.1	Pengertian Pendidikan	66
4.2.2	Tujuan Pendidikan	67
4.2.3	Fungsi dari Pendidikan	69
4.2.3.1	Sosialisasi	69
4.2.3.2	Integrasi Sosial	69
4.2.3.3	Penempatan Sosial	70
4.2.3.4	Inovasi Budaya	70
4.2.4	Peran Pranata Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Ritus <i>Torok Tae</i> di Kampung Tirus	72
4.3	Lingkungan Masyarakat	73
4.3.1	Pengertian Lingkungan Masyarakat	73
4.3.2	Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Individu	74
4.3.3	Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Sosial	76
4.3.4	Fungsi Lingkungan Masyarakat	77
4.3.5	Peran Lingkungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Ritus <i>Torok Tae</i> di Kampung Tirus	78
4.3.5.1	Gereja	78
4.3.5.2	Tokoh Masyarakat di Kampung (<i>Beo</i>)	79
4.3.5.3	Pemerintah Desa	80
4.4	Catatan Kritis	80
4.5	Kesimpulan	82

BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83`
5.2 Usul Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN PERTANYAAN PENELITIAN	97